

**PERAN DOA ROSARIO
DALAM FORMASI PENDIDIKAN CALON IMAM
MENURUT KANON 246 §3 KITAB HUKUM KANONIK 1983**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

Yohanes S.K. Binsasi

No. REG: 611 18 047



**Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira
Kupang
2022**

PERAN DOA ROSARIO
DALAM FORMASI PENDIDIKAN CALON IMAM
MENURUT KANON 246 §3 KITAB HUKUM KANONIK 1983

OLEH

YOHANES S. K. BINSASI

611 18 047

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)


(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang


(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Pada 21 Juni 2022

Mengesahkan Dekan Fakultas Filsafat

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

Dewan Penguji:

1. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA

2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L. Th

3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can

.....

.....

.....



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA
TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019
Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui
E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id
Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com
KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Sulistyo Krisna Binsasi

NIM : 611 18 047

Fak/Prodi : Filsafat/Ilmue Filsafat

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis (*skripsi) dengan judul: **PERAN DOA ROSARIO DALAM FORMASI PENDIDIKAN CALON IMAM MENURUT KANON 246 §3 KITAB HUKUM KANONIK 1983** benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia dituntut secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai salah satu persyaratan Ujian Skripsi dan Wisuda pada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Disahkan/Diketahui,

Kupang, 21 Juni 2022

Pembimbing Utama

hasiswa





(Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can)

(Yohanes S. K. Binsasi)

NIM: 611 18 040



FAKULTAS FILSAFAT-PROGRAM STUDI
ILMU FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
MANDIRA

TERAKREDITASI BAN-PT
NOMOR: 3298/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2019

Jln. Prof. Dr. Herman Yohanes-Penfui

E-mail: ffaunwira2008@yahoo.co.id

Blogspot: filsafatunwira.blogspot.com

KUPANG-TIMOR-NTT

PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI DEMI KEPENTINGAN KADEMIS

Sebagai *civitas academica* Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Sulistyo Krisna Binsasi

NIM : 611 18 047

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Filsafat, Universitas Katolik Widya Mandira, Kupang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Nonexclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **PERAN DOA ROSARIO DALAM FORMASI PENDIDIKAN CALON IMAM MENURUT KANON 246 §3 KITAB HUKUM KANONIK 1983** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana semestinya.

Kupang, 21 Juni 2022

menyatakan,

44BAJX870489757

Yohanes S. K. Binsasi

ABSTRAC

“The Rosary is one of the prayers recommended by the Church for prospective priests since the beginning of the formation period. The Church recommends the Rosary because the Rosary has an essential role in the pilgrimage of Christians. In the Rosary, the prospective priests not only pray for prayer assistance from the Virgin Mary, but also the prospective priests learn to know the Person of Christ by contemplating the events of the life, passion, death, and resurrection of Jesus so that prospective priests are able to know the Person of Christ and become like Christ in his ministry and calling. The personal introduction of Christ in the events of the Rosary leads the prospective priests to have firm faith and makes the prospective priests love Jesus more so that prospective priests have the spirit of prayer in them. Having a firm faith, knowing the person of Christ, and having a spirit of worship will give prospective priests strength in responding to their holy calling. Thus the Rosary really has an essential role for the priest candidate, namely helping the priest candidate to know more about Christ through reflection on the events of the Rosary, awakening the spirit of prayer in the priest candidate, and giving strength to the priest candidate in responding to his call.”

Keywords: Prayer, Rosary Prayer, Candidate for Priest, Spirit of Prayer, Power of Vocation

KATA PENGANTAR

Pembinaan kerohanian merupakan salah satu bagian penting dari seluruh tahapan pendidikan dan pembinaan calon imam. Dalam tahapan pembinaan ini, para calon imam didampingi dan dibimbing oleh para pembina dalam proses menuju kedewasaan Kristiani yang sejati sehingga para calon imam mampu membina diri menjadi gembala jiwa seturut teladan Yesus Kristus. Pembinaan kerohanian juga menjadi unsur hakiki yang mengarahkan para calon imam menjuku kematangan spiritual. Kematangan spiritual membuat calon imam memiliki kesatuan hidup yang mendalam dengan Kristus yang berdasar pada pembaptisan dan terus disegarkan lewat Ekaristi, membaca Kitab Suci, serta mampu menangkap kehadiran yang Ilahi dalam kehidupan sehari-hari. Pembinaan kerohanian menuntun calon imam untuk memperoleh ketenangan dalam hidup serta mampu melihat dan menanggapi segala situasi hidup secara tenang, mampu untuk menghadapi dan menyelesaikan persoalan hidup secara bijaksana, serta memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan hidupnya pada Yesus. Proses pembinaan kerohanian terjadi dalam berbagai kegiatan rohani seperti perayaan Ekaristi, Salve, pengakuan dosa, ibadat harian (Brevir), rekoleksi, ret-ret, meditasi, devosi, membaca dan merenungkan Kitab Suci, serta kegiatan rohani lainnya.

Doa Rosario adalah salah satu doa yang dianjurkan Gereja bagi para calon imam sejak awal masa formasi. Gereja menganjurkan doa Rosario karena doa Rosario memiliki peran penting dalam ziarah hidup umat Kristiani. Pengakuan tentang pentingnya peran doa rosario dalam ziarah hidup umat Kristiani diakui

oleh bapa-bapa Gereja, para Paus atau para pemimpin Gereja lainnya. Dalam doa Rosario, para calon imam tidak hanya berdoa memohonkan bantuan doa dari Bunda Maria, tetapi juga para calon imam belajar untuk mengenal Pribadi Kristus dengan merenungkan peristiwa-peristiwa hidup, sengsara, wafat, dan kebangkitan Yesus sehingga para calon imam mampu mengenal Pribadi Kristus dan menjadi serupa dengan Kristus dalam tugas pelayanan dan panggilannya. Pengenalan pribadi Kristus dalam peristiwa-peristiwa Rosario ini mengantar para calon imam untuk memiliki iman yang teguh, dan membuat calon imam semakin mencintai Yesus sehingga para calon imam memiliki semangat doa dalam dirinya. Memiliki iman yang teguh, mengenal pribadi Kristus dan memiliki semangat doa tentunya memberii kekuatan bagi calon imam dalam menjawab panggilan yang suci. Karena itu pada tulisan ini penulis secara khusus menyoroti peran doa Rosario dalam tahapan pembinaan kerohanian calon imam dalam judul **PERAN DOA ROSARIO DALAM FORMASI PENDIDIKAN CALON IMAM MENURUT KANON 246 §3 KITAB HUKUM KANONIK 1983.**

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini dapat diselesaikan atas berkat Tuhan. Karena itu, penulis patut menghaturkan puji dan syukur ke hadirat Allah karena atas berkat, rahmat, dan anugerah-Nya yang begitu besar, penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. Penulis sungguh yakin bahwa dalam seluruh proses penulisan skripsi ini, Tuhan sungguh hadir dan menerangi penulis dengan terang Roh Kudus, roh kebijaksanaan dan roh pengetahuan yang mengagumkan penulis dalam proses penyelesaian tulisan ini. Penulis juga mengucapkan syukur kepada

Bunda Maria yang telah turut mendoakan dan menguatkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis juga menyadari bahwa begitu banyak pihak yang dengan penuh kerelaan hati membantu penulis untuk menyelesaikan penulisan karya ilmiah ini, oleh karena itu dari lubuk hati yang paling dalam penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada:

1. Bapak Uskup Atambua, Mgr. Dr. Dominikus Saku, Pr yang telah memfasilitasi penulis sebagai calon imam di Seminari Tinggi St. Mikhael, Penfui-Kupang dan menganyam pendidikan di Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
2. P. Dr. Philipus Tule, SVD, selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan bijaksana dan penuh pengabdian telah memimpin penyelenggaraan pendidikan di lembaga pendidikan tinggi ini.
3. Rm. Drs. Yohanes Subani, Pr. Lic. Iur. Can, selaku Dekan Fakultas Filsafat Universitas Katolik Widya Mandira Kupang yang dengan tulus hati membantu penulis dalam proses pengembangan diri selama menjalani proses pendidikan di Fakultas Filsafat; juga selaku pembimbing utama yang dengan penuh dedikasi dan kesabaran telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
4. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th, selaku pembimbing kedua yang telah rela meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

5. Rm. Yoseph Nahak, Pr. MA, selaku penguji utama yang telah rela meluangkan waktu untuk menguji keilmiahan tulisan ini.
6. Kedua orang tua tercinta: Bapak Yoseph Binsasi dan mama Sunarti Yoseph; serta saudara dan saudara terkasih: kakak Sulistyo Yoven Binsasi, kakak Sulistio Diliwanto Binsasi, dan adik Afra Sulistyo Rini Binsasi, yang sangat mencintai penulis dengan selalu mendukung dan memberii arahan serta mendoakan penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tulisan ini dengan baik.
7. Teman-teman fratres tingkat IV Keuskupan Atambua dan teman-teman anggota Unit Hebron yang telah dengan caranya masing-masing membantu dengan menyemangati dan mendoakan penulis dalam penyelesaian tulisan ini.
8. Dan kepada semua orang yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu dalam tulisan ini yang telah turut memampukan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini.

Penulis berharap semoga tulisan ini berguna bagi para pembaca, khususnya bagi para calon imam yang tengah menjalani proses pendidikan dan pembinaan. Semoga tulisan ini mampu membuka wawasan para pembaca tentang doa Rosario dan perannya bagi calon imam. Akhirnya, penulis mengakui bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis mengharapkan segala kritik dan saran dari pembaca demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Kupang, Juni 2022

Penulis

Yohanes S.K Binsasi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI	v
ABSTRAC.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan.....	7
1.4 Manfaat Penulisan.....	7
1.4.1 Bagi Para Calon Imam.....	7
1.4.2 Bagi Komunitas Seminari Tinggi St. Mikhael Penfui-Kupang	8
1.4.3 Bagi Penulis	8
1.4.4 Bagi Civitas Akademika.....	8
1.5 Metode Penulisan.....	8
1.6 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II KANON 246 § 3 KITAB HUKUM KANONIK 1983.....	13
2.1 Posisi Kanon 246 § 3 dalam Kitab Hukum Kanonik 1983.....	13
2.1.1 Pengantar	13
2.1.2 Teks Kanon 246 § 3 Kitab Hukum Kanonik 1983	13
2.1.3 Isi Kanon 246 § 3.....	13
2.1.4 Posisi Kanon 246 § 3.....	15
2.2 Unsur-Unsur Pokok Kanon 246 § 3	16
2.2.1 Ibadat.....	16

2.2.2 Santa Perawan Maria	17
2.2.3 Rosario.....	19
2.2.4 Doa Batin.....	20
2.2.5 Latihan-Latihan Kerohanian.....	21
2.2.6 Para Seminaris	21
2.2.7 Semangat Doa.....	22
2.2.8 Kekuatan Panggilan	22
BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG DOA ROSARIO.....	23
3.1 Doa	23
3.1.1 Pengertian Doa	23
3.1.2 Isi Doa.....	23
3.1.3 Sumber Doa	31
3.1.4 Alamat Doa.....	33
3.1.5 Bentuk-Bentuk Doa.....	35
3.2 Doa Rosario.....	39
3.2.1 Pengertian Rosario	39
3.2.2 Sejarah Perkembangan Doa Rosario	40
3.2.3 Unsur-Unsur Doa Rosario	42
3.2.4 Rangkaian Doa Rosario	49
3.2.5 Tujuan Doa Rosario	51
3.2.6 Aspek Teologis dalam Doa Rosario	52
BAB IV PERAN DOA ROSARIO DALAM FORMASI PENDIDIKAN CALON IMAM MENURUT KANON 246 § 3 KITAB HUKUM KANONIK 1983.....	59
4.1 Calon Imam	59
4.1.1 Pengertian Calon Imam	59
4.1.2 Tahapan Formasi Pendidikan Calon Imam.....	61
4.1.3 Aspek-Aspek Pendidikan dan Pembinaan Calon Imam.....	68
4.2 Peran Doa Rosario Bagi Calon Imam Menurut Kanon 246 §3 Kitab Hukum Kanonik 1983	75
4.2.1 Sebagai Sarana Pemurnian Iman	75

4.2.2 Sebagai Sarana Untuk Mengenal Kristus	77
4.2.3 Membina Kesalehan-Kekudusan.....	78
4.2.4 Memberii Semangat Doa	80
4.2.5 Memberii Kekuatan Bagi Panggilan	82
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
CURICULUM VITAE.....	94